ARTIKEL

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* TERHADAP MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA SISWA KELAS IV SDN TANGGULWELAHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

ELISA ANGGRA ARISKI

14.1.01.10.0055

Dibimbing oleh :

1. **Sutrisno Sahari,S.Pd.,M.Pd**
2. **Rian Damariswara,M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Elisa Anggra Ariski
NPM	: 14.1.01.10.0055
Telepun/HP	: 081336359871
Alamat Surel (Email)	: elisaanggra08@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Penggunaan Model *Make A Match* Terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Daun Tumbuhan Dengan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP / PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Juli 2018
Pembimbing 1	Pembimbing 2	Penulis,
Sutrisno Sahar, S.Pd, M.Pd NIDN. 0713037304	Rian Damariswara, M.Pd NIDN. 0728129001	Elisa Anggra Ariski NPM 14.1.01.10.0055

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* TERHADAP MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA SISWA KELAS IV SDN TANGGULWELAHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Elisa Anggra Ariski
14.01.10.0055
FKIP - PGSD
elisaanggra08@gmail.com
Sutrisno Sahari,S.Pd.,M.Pd
Rian Damariswara,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Elisa anggra ariski: "Pengaruh Penggunaan Model Make A Match Terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Daun Tumbuhan Dengan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung", Skripsi, PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Terdapat banyak kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA sehingga membutuhkan model pembelajaran yang tepat. Model *make a match* berperan penting untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan kemampuan siswa. Tujuan penelitian ini 1) mengetahui minat belajar dan kemampuan menggunakan model *make a match,* 2) mengetahui minat belajar dan kemampuan tanpa menggunakan model *make a match,* 3) mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *make a match* terhadap minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *Pretest Posttest Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan 1 dan siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah angket kuesioner, perhitungan rata-rata nilai pretest posttest dan t-test

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) minat belajar menggunakan model *make a match* dapat dikatakan tinggi dengan nilai interval 50-60 sebanyak 11 siswa atau 52,4% dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model make a match siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%, 2) minat belajar tanpa menggunakan model make a match dapat dikatakan rendah dengan nilai interval 30-39 sebanyak 12 siswa atau 57,1% dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya tanpa menggunakan model make a match siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan belum berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal < 75%, 3) penggunaan model make a match mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minta belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan dengan t_{hitung} 5,767 > t_{tabel} 1,684.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran make a match terhadap minat belajar dan kemampuan memjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan. Disarankan model *make a match* dapat dijadikan alternative model pembelajaran bagi guru.

KATA KUNCI : model *make a match*, minat belajar dan struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.

I. LATAR BELAKANG

Secara umum sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap kemampuan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diberlukan siswa untuk menghadapi kehidupan di masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Menurut Haryono (2013:42)

> Pengertian IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah, IPA berhubungan dengan cara mecari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan pengamatan awal pada pembelajaran IPA di SD Negeri Tanggulwelahan, cenderung masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Selama proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran langsung dalam setiap penyampaian materi pembelajaran IPA, sehingga siswa mudah bosan dan materi tidak tersampaikan kepada peserta didik dengan maksimal.

Terkait dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan guru perlu melakukan suatu inovasi agar peserta didik dapat antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan sehingga kompetensi dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. salah satunya adalah

model *make a match*. Mode *make a match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Lomo Curran. Karakteristik model *make a match* adalah memiliki hungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan pertanyaan dan jawaban dalam kartu tersebut. Menurut Aris Shoimin (2004: 99) kelebihan model pembelajaran *make a match* ini antara lain:

> (a) suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran; (b) kerja sama antar-sesama siswa terwujud dengan dinamis; (c) munculnya dinamika gotong-royong yang merata diseluruh siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat mampu mengoptimalkan minat belajar dan kemampuan siswa terhadap materi. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan, sedangkan kemampuan merupakan seluruh aspek kecakapan yang menunjukan kinerja seseorang sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Perubahan tingkah laku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. pencapaian itu atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti membuat penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Make A Match* Terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Daun Tumbuhan Dengan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung".

Terkait latarbelakang peneliti membuat rumusan masalah yaitu 1) bagaimana minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *make a match* siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan?, 2) bagaimana minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya tanpa menggunakan model *make a match* siswa kelas IV SDN

Tanguulwelahan?, 3) adakah pengaruh menggunaan model *make a match* terhadap minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan?

Dari rumusan masalah yang ditelah dibuat oleh peneliti selanjutnya menentukan Hipotesis. Menurut Arikunto (2010:110)

> Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *make a match* siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%, 2) minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya tanpa menggunakan model *make a match* berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikan > 75%, 3) terdapat pengaruh penggunaan model *make a match* terhadap minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan secara signifikan.

II. METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:12) menjelaskan bahwa "Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data maupun penampilan hasilnya".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:107) menjelaskan bahwa "Metode penelitian eksperimental digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan".

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal dalam waktu kurang lebih enam bulan terhitung mulai bulan Oktober 2017 – Maret 2018.

Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 42 siswa. Sampel diambil secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas IV SDN Tanggulwelahan 2 sebagai

kelas eksperimen sebanyak 21 siswa dan kelas IV SDN Tanggulwelahan 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 21 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan berupa angket kuesioner untuk menentukan minat belajar dengan , perhitungan rata-rata nilai pretest posttest untuk menentukan kemampuan dan t-test untuk mengetahui pengaruh.

Dalam perhitungan minat belajar digunakan pedoman Skala Guttman. Jawaban responden berupa skor tertinggi bernilai dua dengan jawaban "Ya" dan skor terendah bernilai satu dengan jawaban "Tidak". Data yang diperoleh berupa data interval yang dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori tersebut diperoleh dari skor maksimal sebanyak 60 dan skor minimal sebanyak 30. Sedangkan untuk menghitung rata-rata nilai pretest posttest dihitung dengan aplikasi *SPSS versi 21.0*.

Analisis data selanjutnya yaitu t-test. Syarat uji t-test yang pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah uji *kolmograv-smirnov* dengan menggunakan *SPSS versi 21.0*. Syarat yang kedua yaitu uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok kelas sama. Pada uji homogenitas digunakan uji kesamaan varian dengan *One Way Anova*. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homigenitas, untuk mengetahui pengaruh digunakan uji t-test dihitung dengan aplikasi *SPSS versi 21.0*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan menggunakan model *make a match*.

   Minat belajar menggunakan model *make a match* siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan dapat dikatakan tinggi dengan nilai interval 50-60 sebanyak 11 siswa atau 52,4% dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *make a match* siswa kelas IV SDN

Tanggulwelahan berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kemampuan sebesar 83,333 > 75 nilai KKM yang telah ditentukan dengan ketuntasan klasikal 95,2%.

2. Minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan tanpa menggunakan model *make a match*.

   Minat belajar tanpa menggunakan model *make a match* siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan dapat dikatakan rendah dengan nilai interval 30-39 sebanyak 12 siswa atau 57,1% dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya belum berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal < 75%. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata sebesar 64,286 < KKM dengan ketuntasan klasikal 28,6%. Nilai tersebut kurang dari nilai KKM yang telah ditentukan.

3. Pengaruh penggunaan model make a match terhadap minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung.

   Penggunaan model *make a match* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Tanggulwelahan dengan t_{hitung} 5,767 > dari t_{tabel} 1,684.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryono. 2013. *Pembelajaran Ipa Yang Menarik Dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0010/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Elisa Anggra Ariski
NPM	:	14.1.01.10.0055
Judul Artikel	:	Pengaruh Penggunaan Model Make A Match Terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Daun Tumbuhan Dengan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung

Diperoleh hasil dengan keunikan : 98% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBdZ5Nkd.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201